

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan analisis materi dan butir soal mengenai Pengaruh Kalor dalam buku siswa Tema 7 Kelas V SD/MI. Arikunto (2009) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena berusaha menggambarkan data dengan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan. Jenis penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat melakukan analisis dengan menelaah dan mendeskripsikan materi dan butir soal yang terdapat dalam buku siswa tema 7 untuk mendapatkan gambaran dan hasil analisis tentang aspek kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini digunakan metode analisis konten atau isi, yakni sumber datanya adalah dokumen-dokumen berupa buku siswa tema 7 kelas V sekolah dasar (SD) edisi revisi tahun 2017.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah buku siswa tema 7 kelas V yang digunakan oleh guru dan siswa SD yang menerapkan kurikulum 2013 dengan materi pembelajaran yang diambil dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Kalor”. Penentuan subjek data pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan langsung non acak yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak menggunakan hukum probabilitas (Eriyanto 2011 dalam Mariah, 2014). Peneliti memilih buku siswa kurikulum 2013 dikarenakan buku tersebut pada saat ini pasti digunakan guru sebagai bahan ajar siswa di semua SD yang menerapkan kurikulum 2013.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi tahun 2017 Tema 7 Kelas V. Buku tersebut berisikan keseluruhan materi pembelajaran mengenai Pengaruh Kalor serta butir soal pembelajaran.

Diera Sacharissa S, 2021

ANALISIS PEMBELAJARAN IPA PADA BUKU SISWA MENGENAI MATERI PENGARUH KALOR DITINJAU DARI ASPEK KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari luar data primer. Data sekunder penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3.4 Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Bagian terpenting pada penelitian yaitu sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi. Sukmadinata (2012, hlm 221) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dan mengkaji dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Studi dokumentasi cocok digunakan untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan terhadap buku siswa tema 7 kelas V edisi revisi tahun 2017.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh suatu data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk mempermudah mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen sederhana dengan menggunakan tabel sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan yakni materi IPA mengenai Pengaruh Kalor dari indikator kemampuan berpikir kreatif.

Untuk mengetahui materi IPA mengenai Pengaruh Kalor ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif, peneliti menggunakan instrumen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1

Instrumen ketersediaan Materi Pengaruh Kalor ditinjau dari Indikator Berpikir Kreatif

Tema	Subtema	Pb	Materi	Indikator			
				Keaslian (Originality)	Kelancaran (Fluency)	Kelenturan (Flexibility)	Perincian (Elaboration)

Untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan materi IPA mengenai Pengaruh Kalor ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif, peneliti menggunakan instrumen yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2

Instrumen Kesesuaian Butir Soal Materi Pengaruh Kalor ditinjau dari Indikator Berpikir Kreatif

Tema	Subtema	pb	Soal	Indikator Berfikir Kreatif				Alasan
				Keaslian	Kelancaran	Kelenturan	Perincian	

Keterangan Indikator :

Keaslian (*Originality*) = Kemampuan melahirkan ungkapan baru dan unik.

Kelancaran (*Fluency*) = Kemampuan mencetuskan banyak gagasan, memberikan banyak cara atau saran dan memikirkan lebih dari satu jawaban.

Kelenturan (*Flexibility*) = Kemampuan melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda.

Perincian (*Elaboration*) = Kemampuan mengembangkan suatu gagasan atau produk dan memperinci detail-detail dari suatu objek.

Keterangan :

(√) = Sesuai dengan indikator

(X) = Tidak sesuai dengan indikator

(-) = Tidak ada materi atau butir soal mengenai Perubahan Kalor

3.5 Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang diteliti terkumpul. Maka langkah selanjutnya dalam penelitian yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan cara untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik data dapat dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab permasalahan serta menarik kesimpulan dari masalah yang sedang diteliti (Setiawan, 2021). Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data secara interaktif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sani, dkk. 2018, hlm. 281) yang membagi aktivitas analisis data menjadi empat bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi.

b. Reduksi data

Salah satu hal yang terpenting yaitu memiliki data yang telah dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. setelah data yang terkumpul maka selanjutnya yaitu proses penyederhanaan data kasar yang ditulis oleh peneliti. Cara mereduksi data adalah dengan menyeleksi data yang penting dan kurang penting secara ketat, membuat ringkasan, dan menggolongkan data dalam pola setelah data terkumpul peneliti mulai melakukan kegiatan analisis data yang telah diperoleh.

c. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian data ini biasanya diuraikan dengan singkat dan dalam bentuk grafik, matrik, serta bagan. Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu buku siswa tema 7 kelas V edisi revisi tahun 2017 pada materi pengaruh kalor. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Penyajian data ini dapat memudahkan penelitian untuk menguasai

informasi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan penguasaan informasi yang telah dipahami sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

d. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang dikumpulkan secara bertahap seiring dengan data yang terkumpul. Sehingga dapat mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk mengetahui kesesuaian materi IPA mengenai Pengaruh Kalor serta untuk mengetahui kesesuaian butir soal dengan materi IPA Pengaruh Kalor ditinjau dari indikator kemampuan berpikir kreatif siswa, data yang diperoleh kemudian dipersentasikan dan diklasifikasikan berdasarkan standar kesesuaian. Untuk menghitung persentase tingkat kesesuaian materi serta butir soal dalam buku teks (buku siswa) mengenai Pengaruh Kalor dengan kemampuan berpikir kreatif dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{jumlah indikator yang sesuai}}{\text{jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Diadaptasi dari penggolongan persentase skala lima menurut Nurgiyanto (dalam Huda, 2014) disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil perhitungan persentase tersebut lalu disesuaikan dengan standar yang digunakan menentukan kesesuaian. Standar kesesuaian tersebut.

Tabel 3.3

Kriteria Kesesuaian Materi Serta Butir Soal Dengan Indikator Berpikir Kreatif

Interval Presentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat sesuai
75% - 84%	Sesuai
60% - 74%	Cukup sesuai
40% - 59%	Kurang sesuai
0% - 39%	Sangat kurang sesuai